

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya ketepatan pemilihan kelompok peminatan berdasarkan minat siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 58 Jakarta.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 58 Jakarta Jl. Masjid Kelurahan Ciracas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 tepatnya pada bulan Juli-September 2016.

Penelitian meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan yang meliputi kegiatan pengembangan instrumen dan uji coba instrumen
- b. Melakukan penelitian dan pengumpulan data
- c. Pengolahan dan analisis data
- d. Penyusunan dan revisi laporan

C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang hendak diteliti dan tujuan yang ingin dicapai maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono mengatakan metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).¹⁷

Sedangkan Kerlinger mengatakan dalam buku Riduwan bahwa:

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹⁸

Penelitian *survey* merupakan salah satu dari metode penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan data dari variabel-variabel penelitian dikumpulkan atau didapat sesuai dengan keadaan sebenarnya

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009. hlm. 6

¹⁸ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2012. hlm.49

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta berjumlah 576 orang.

2. Sampel

Menurut Prof. Sutrisno Hadi, MA, menjelaskan bahwa sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Supaya lebih obyektif istilah individu sebaiknya diganti istilah subyek dan atau obyek.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h.80

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini, subjek penelitian lebih difokuskan pada peserta didik kelas X dan XI yang sistem pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013, khususnya yang sudah dikelaskan berdasarkan kelompok peminatan baik MIA ataupun IIS. Untuk penyesuaian data dilakukan teknik pengambilan data berupa teknik *purposive sampling*.

Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili karakteristik populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi digunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$N = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan

$$N = \frac{576}{1 + (576 \times 0,0025)} = 236,065$$

Dari rumus yang dijelaskan diatas, maka sampel penelitian yang diambil berjumlah 236 orang peserta didik kelas X dan XI.

⁴ Riduwan, op.cit, h.81

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Sampel

Kelompok Peminatan	Jumlah
X MIA	50 orang
X IIS	50 orang
XI MIA	69 orang
XI IIS	69 orang

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian tentang minat yang dikembangkan berdasarkan teori *The Personality Types* dari John Holland.

1. Definisi Konseptual

Minat berkaitan dengan perasaan, adanya dorongan dari dalam diri individu tanpa paksaan. Perasaan yang muncul berupa rasa suka dan rasa senang terhadap suatu hal, serta menimbulkan kepuasan dalam memperoleh hasilnya. Sehingga sangatlah penting jika ada ketepatan antara minat dengan pemilihan kelompok peminatan seorang siswa, karena dengan lebih

besarnya kesesuaian antara minat dan pilihan peminatannya, maka akan menimbulkan hasil yang lebih baik.

2. Definisi Operasional

a. *Realistic*; memiliki kecenderungan memilih aktivitas-aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan, atau manipulasi sistematis terhadap obyek, alat dan mesin. Tidak menyukai aktivitas pemberian bantuan atau pendidikan. Perilaku tersebut mengarah kepada kompetensi manual, mekanis, kelistrikan dan teknis, namun kurang dalam kompetensi sosial dan pendidikan.

b. *Investigative*; memiliki kecenderungan memilih aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut, dan tidak menyukai aktivitas-aktivitas persuasif, sosial, dan repetitif. Perilaku tersebut mengarah kepada kompetensi matematis dan ilmiah namun memiliki kekurangan dalam bidang kompetensi persuasif.

c. *Artistic*; lebih menyukai aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik, verbal atau material manusia untuk menciptakan bentuk atau produk seni dan tidak menyukai kegiatan yang sistematis dan diperintah. Perilaku ini mengarah pada kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik,

drama dan tulisan serta tidak menyukai kompetensi klerikal atau sistem bisnis.

d. Social; lebih menyukai aktivitas pemberian informasi, melatih, mengembangkan dan menerangkan orang lain. Tidak menyukai aktivitas rutin dan sistematis yang melibatkan peralatan maupun mesin. Perilaku ini mengarah pada kompetensi hubungan sosial seperti kompetensi interpersonal dan pendidikan serta memiliki kekurangan dalam kompetensi manual dan teknik.

e. Enterprising; lebih menyukai aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kepentingan ekonomi. Tidak menyukai aktivitas simbolik, sistematis dan pengamatan. Mengembangkan kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal namun mengabaikan kompetensi ilmiah.

f. Conventional; lebih menyukai aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan seperti menyimpan mengisi, dan mengorganisir data sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang tidak pasti, bebas dan tidak sistematis. Mengembangkan kompetensi dalam bidang klerikal dan komputerisasi. Aktivitas artistik dan semacamnya diabaikan.

3. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵

Item-item dibuat dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan dua alternatif jawaban. Subjek yang diteliti diminta untuk memilih salah satu dari dua jawaban yang telah disediakan untuk menggambarkan keadaan dirinya. Alternatif jawaban yang dikemukakan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban adalah ya – tidak.

Tabel 3.2 Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Nilai
Ya	1
Tidak	0

⁵ Sugiyono, Op. Cit, hal.110

4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR PERNYATAAN
Realistic	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan,	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Kompetensi	Manual, mekanis, kelistrikan dan teknis	49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56
Investigative	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16

		kultural	
	Kompetensi	Kompetensi matematis dan ilmiah	57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64
Artistic	Aktivitas	Aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik dan verbal	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	Kompetensi	Kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan	65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72
Social	Aktivitas	Aktivitas pemberitahuan informasi, menerangkan, melatih, atau	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32

		mengembangkan	
	Kompetensi	Kompetensi hubungan sosial	73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80
Enterprising	Aktivitas	Aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapaitujuan organisasi atau kepentingan ekonomi	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
	Kompetensi	Kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal	81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88
Conventional	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan data	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48

	Kompetensi	Kompetensi dalam bidang klerikal, komputerisasi dan bekerja teratur	89, 90, 91. 92, 93, 94, 95, 96
--	------------	---	--------------------------------------

5. Uji coba instrumen

Dalam mengukur tingkat kebaikan instrumen, maka peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada 50 orang responden. Tingkat kebaikan instrumen yang dimaksud adalah validitas dan reliabilitas.

a. Pengujian Validitas

Validitas berasal berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶

Uji validitas butir dalam penelitian mengukur ketepatan item-item pernyataan instrumen yang dijawab oleh banyak subyek mengenai profil minat pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta.

⁶ Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.4

Pada penelitian ini, uji validitas butir dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total yang dikembangkan dengan rumus sebagai berikut.⁷

$$\gamma_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan

γ_{pbi} = koefisien poin biserial

Mp = mean proporsi

Mt = mean total

p = proporsi subjek menjawab benar

q = 1-p

Hasil r *Product Moment* tiap butir kemudian dibandingkan dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut.⁸

Jika rhitung \geq rtabel, maka item dinyatakan valid

Jika rhitung $<$ rtabel, maka item dinyatakan tidak valid (drop)

Kriteria perhitungan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden uji coba 50 orang, sehingga rtabel= 0,279.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.213.

⁸ *Ibid.*, h. 319.

Hasil uji coba 96 item dengan rhitung $\geq 0,279$ diperoleh item yang dinyatakan valid sebanyak 64 butir. Sedangkan item yang tidak valid berjumlah 32 butir. Perhitungan validitas butir ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2010. Hasil sebaran item valid dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Sebaran Validitas Instrumen Uji Coba

Aspek	Indikator	Deskriptor	No. item valid	Jumlah item valid	No. item drop	Jml item drop
<i>Realistic</i>	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan,	1, 2, 3, 5, 6, 8	6	4, 7	2
	Kompetensi	Manual, mekanis, kelistrikan dan teknis	49, 50, 53, 55, 56	5	51,52,54	3
<i>Investigative</i>	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural	10, 12, 13, 15, 16	5	9, 11, 14	3
	Kompetensi	Kompetensi matematis dan ilmiah	57, 61, 62, 63, 64	5	58, 59,60	3

<i>Artistic</i>	Aktivitas	Aktivitas yang ambigu, bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik dan verbal	18, 19, 21, 22, 24	5	17,20,23	3
	Kompetensi	Kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan	65, 66, 69, 70, 72	5	67, 68, 71	3
<i>Social</i>	Aktivitas	Aktivitas pemberitahuan informasi menerangkan, melatih, atau mengembangkan	27, 28, 29, 30, 32	5	25, 26, 31	3
	Kompetensi	Kompetensi hubungan sosial	75, 76, 77, 78, 79	5	73,74, 80	3
<i>Enterprising</i>	Aktivitas	Aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kepentingan ekonomi	33, 34, 35, 37, 38, 40	6	36, 39	2
	Kompetensi	Kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal	81, 82, 84, 85, 86, 87	6	83, 88	2
<i>Conventional</i>	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan	41, 43, 46, 47, 48	5	42,44, 45	3

		dan keteraturan data				
	Kompetensi	Kompetensi dalam bidang klerikal, komputerisasi dan bekerja teratur	90, 91, 92, 94, 96	5	89, 93, 95	3

b. Pengujian Reliabilitas

Suatu instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian selain harus memenuhi syarat kevalidan juga harus memenuhi syarat keterandalan (*Reliable*). Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan.⁹

Peneliti melakukan pengujian realibilitas menggunakan K-R 20 (Kuder Richardson) dengan rumus:¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab benar butir soal ke-i

q : proporsi subjek yang menjawab salah butir soal ke-l ($q = 1-p$)

$\sum pq$: Jumlah hasil kali p dan q

⁹ Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 2011), h. 140

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 231

N : Banyaknya item

S : Standar deviasi (akar varians)

Sedang varian dicari dengan rumus sebagai berikut.¹¹

$$ab^2 = \frac{\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{n}$$

Keterangan :

ab^2 = varians

ΣX = jumlah skor butir

n = jumlah sampel

Hasil pengujian reliabilitas selanjutnya dikonsultasikan pada tabel berikut.¹²

Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
>.90	Sangat Tinggi
80 - .89	Tinggi
70 - .89	Cukup
60 - .69	Rendah
< .59	Sangat Rendah

¹¹ *Ibid.*, h. 125

¹² Robert, J Drummond & Karyn D Jones, *Assessment Procedures for Counselor and Helping Professionals 7th Edition*, (USA:Prentice and Hall, 2006), h. 94.

Setelah melakukan uji validitas, butir pernyataan yang telah valid digunakan untuk perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007. Perhitungan reliabilitas instrumen minat diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,88 yang diinterpretasikan tinggi. Artinya, instrumen *reliable* untuk digunakan.

6. Kisi-Kisi Instrumen Final

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen final

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No. item valid	Jumlah
Realistic	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan, keteraturan	1, 2, 3, 5, 6, 8	6
	Kompetensi	Manual, mekanis, kelistrikan dan teknis	49, 50, 53, 55, 56	5
Investigative	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan pengamatan, simbolis, sistematis, dan penyelidikan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis, dan kultural	10, 12, 13, 15, 16	5
	Kompetensi	Kompetensi matematis dan ilmiah	57, 61, 62, 63, 64	5
Artistic	Aktivitas	Aktivitas yang ambigu,	18, 19, 21,	5

		bebas, dan tidak sistematis yang mengarah pada manipulasi fisik dan verbal	22, 24	
	Kompetensi	Kompetensi artistik seperti bahasa, seni, musik, drama dan tulisan	65, 66, 69, 70, 72	5
Social	Aktivitas	Aktivitas pemberitahuan informasi menerangkan, melatih, atau mengembangkan	27, 28, 29, 30, 32	5
	Kompetensi	Kompetensi hubungan sosial	75, 76, 77, 78, 79	5
Enterprising	Aktivitas	Aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang lain untuk mencapaitujuan organisasi atau kepentingan ekonomi	33, 34, 35, 37, 38, 40	6
	Kompetensi	Kompetensi kepemimpinan, persuasif dan interpersonal	81, 82, 84, 85, 86, 87	6
Conventional	Aktivitas	Aktivitas yang memerlukan kejelasan dan keteraturan data	41, 43, 46, 47, 48	5

	Kompetensi	Kompetensi dalam bidang klerikal, komputerisasi dan bekerja teratur	90, 91. 92, 94, 96	5
--	------------	---	--------------------	---

B. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini hendak memberikan gambaran mengenai profil minat pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta. Menurut Nana Sukmadinata jika tujuan penelitian hanya diarahkan untuk mendapatkan deskripsi, maka analisis datanya cukup dengan menggunakan statistik dekriptif sederhana dengan menggunakan frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk table dan grafik.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan teknik persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.¹⁴

Adapun rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:¹⁵

¹³ Nana S Sukmadinata. *Metode penelitin pendidikan* (Bandung: Pascasarjana UPI dengan PT Remaja Rosdakarya, 2011), p 28

¹⁴ Sugiyono, *statistik untuk penelitian* (Bandung: alfabeta, 2012), p. 147

¹⁵ Soegyarto. Mangkuatmojo. *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), p.43

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F_x = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sebelum dibuat persentase, terlebih dahulu diklasifikasikan berdasarkan kategorisasi. Skoring dan kategorisasi instrumen *self directed search* dilakukan dengan menjumlahkan dan mengelompokkan kategori dan sub kategori masing-masing. Kategori yang dimaksud adalah *Activities* dan *Competencies*. Sedangkan sub kategori yang dimaksud adalah enam kategori utama John Holland, yaitu R, I, A, S, E, C. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.